
	<p style="text-align: center;"><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 02 No 03 Juli 2024</b>  <b>E ISSN : 2985-6140</b></p> <p style="text-align: center;"><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	---	---

## **Strategi Lokasi Laundry Juara dan Potensi Lokasi Dalam Pembukaan Cabang Baru di Daerah Bandung**

**Meyli Permata Juliana<sup>1</sup>, Putra Imam Firmansyah<sup>2</sup>, Qotrunnada Shafiyatuzzahra<sup>3</sup>, Siti Nadhira Fasya<sup>4</sup>, Wahyu Krisna Mukhti<sup>5</sup>, Ria Arifianti<sup>6</sup>, Arbi Abdul Kahfi<sup>7</sup>.**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Padjadjaran

\*E-mail: meyli21001@mail.unpad.ac.id

### **ABSTRAK**

Pertumbuhan populasi mahasiswa di Jatinangor, Bandung, telah meningkatkan permintaan layanan laundry yang praktis dan terjangkau, memicu persaingan yang ketat di sektor ini. Juara#1 Laundry, sebagai pemain potensial dalam industri laundry, berencana untuk membuka cabang baru di Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan strategis dalam memilih lokasi yang tepat untuk ekspansi bisnis Juara#1 Laundry. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui tinjauan pustaka, wawancara mendalam dengan owner Juara#1 Laundry, dan observasi lapangan di lokasi-lokasi potensial. Teknik Analytical Hierarchy Process (AHP) digunakan untuk menganalisis data dan menentukan prioritas lokasi berdasarkan kriteria yang relevan, seperti kepadatan mahasiswa, aksesibilitas, dan tingkat persaingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi yang dekat dengan kampus dan tempat tinggal mahasiswa memiliki potensi profitabilitas yang tinggi dan dapat meningkatkan volume pelanggan secara signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemilihan lokasi strategis sangat penting untuk keberhasilan ekspansi bisnis Juara#1 Laundry. Rekomendasi lokasi yang diberikan dapat membantu Juara#1 Laundry dalam meningkatkan profitabilitas dan mengoptimalkan operasional bisnis di masa depan.



**Kata kunci:** lokasi strategis; laundry; ekspansi bisnis; Analytical Hierarchy Process; Juara#1 Laundry

### **ABSTRACT**

*The growth of the student population in Jatinangor, Bandung, has increased the demand for convenient and affordable laundry services, leading to intense competition in this sector. Juara#1 Laundry, as a potential player in the laundry industry, plans to open a new branch in Bandung. This study aims to provide strategic guidance in selecting the right location for the business expansion of Juara#1 Laundry. The research method used is qualitative with a case study approach. Data were collected through a literature review, in-depth interviews with the owner of Juara#1 Laundry, and field observations at potential locations. The Analytical Hierarchy Process (AHP) technique was used to analyze the data and determine location priorities based on relevant criteria such as student density, accessibility, and competition*

265

**Jurnal Lentera Pengabdian : Meyli Permata Juliana, Putra Imam Firmansyah,  
 Qotrunnada Shafiyatuzzahra, Siti Nadhira Fasya, Wahyu Krisna Mukhti, Ria Arifianti,  
 Arbi Abdul Kahfi**

	<p style="text-align: center;"><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 02 No 03 Juli 2024</b>  <b>E ISSN : 2985-6140</b></p> <p style="text-align: center;"><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	---	---

*levels. The results of the study indicate that locations close to campuses and student residences have high profitability potential and can significantly increase customer volume. The conclusion of this study is that choosing a strategic location is crucial for the successful expansion of Juwara#1 Laundry. The recommended locations can help Juwara#1 Laundry increase profitability and optimize business operations in the future.*

**Keywords:** *strategic location; laundry; business expansion; Analytical Hierarchy Process; Juwara#1 Laundry*



## PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang dinamis dan internasional, lokasi merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan operasional dan strategis organisasi. Lokasi yang optimal tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan efisiensi logistik, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap aksesibilitas pasar, kualitas sumber daya manusia, dan kepuasan pelanggan. Faktor-faktor ini membuat pemilihan lokasi menjadi proses yang kompleks yang membutuhkan pertimbangan yang cermat dan strategi yang matang. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif terhadap berbagai variabel seperti demografi pasar, infrastruktur, peraturan pemerintah, dan kondisi ekonomi setempat sangatlah penting.

Kota Bandung dikenal luas sebagai salah satu pusat pendidikan di Indonesia, yang memainkan peran penting dalam kemajuan hak asasi manusia dan kemajuan ilmu pengetahuan di Indonesia. Sejumlah universitas di Bandung, seperti Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Padjadjaran (UNPAD), dan Universitas Parahyangan, menarik minat siswa dari berbagai provinsi di Indonesia dan juga negara lain. Jumlah guru di sini menggarisbawahi pentingnya peran Bandung dalam menyediakan kesempatan pendidikan berkualitas tinggi dan menciptakan peluang untuk pengembangan potensi intelektual dan profesional generasi mendatang. Pada tahun 2021, jumlah mahasiswa yang kuliah di universitas negeri Bandung sebanyak 79.194 mahasiswa. Mahasiswa yang kuliah di universitas swasta Bandung terdapat 205.844 mahasiswa. Pertumbuhan populasi mahasiswa di Bandung, telah meningkatkan ekonomi lokal, termasuk sektor layanan seperti laundry. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa, permintaan akan layanan laundry yang praktis dan terjangkau juga meningkat, memicu persaingan yang ketat. Bisnis laundry merupakan salah satu usaha yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa karena mereka cenderung memiliki keterbatasan waktu untuk mengurus cucian sendiri. Oleh karena itu, banyak pengusaha melihat peluang besar dalam industri ini (Suryani, 2018).

Juwara#1 Laundry muncul sebagai salah satu pemain potensial yang dapat meraih kesuksesan dengan strategi operasional yang tepat dan lokasi strategis. Lokasi yang tepat adalah salah satu faktor kunci keberhasilan dalam bisnis laundry. Pemilihan lokasi yang strategis dapat meningkatkan aksesibilitas pelanggan dan mengurangi biaya operasional (Putra, 2019). Analisis pasar, persaingan, dan kebutuhan konsumen lokal sangat penting untuk menentukan strategi ekspansi yang efektif. Dalam hal ini, Juwara#1 Laundry perlu memilih lokasi dengan

266

	<p style="text-align: center;"><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 02 No 03 Juli 2024</b>  <b>E ISSN : 2985-6140</b></p> <p style="text-align: center;"><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	---	---



potensi profitabilitas tinggi, mempertimbangkan faktor seperti kepadatan mahasiswa, aksesibilitas, dan tingkat persaingan (Herlambang, 2020). Setelah meraih sukses besar dengan operasional bisnis laundry di Jatinangor, Juara Laundry kini fokus untuk mengembangkan bisnisnya dengan membuka laundry baru di Bandung. Sebagai langkah strategis, Juara Laundry memutuskan untuk menerapkan metodologi Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam proses pemilihan lokasi laundry yang baru. Metode AHP akan diterapkan untuk mengukur secara sistematis beberapa aspek penting, seperti kepadatan pelanggan, aksesibilitas transportasi, persaingan, serta preferensi dan demografi konsumen lokal.

Analytical Hierarchy Process (AHP) adalah sebuah pendekatan pemecahan masalah (Thomas L. Saaty, 1970). Metode ini dimaksudkan untuk membantu dalam membuat pernyataan yang kompleks dan sering kali bersifat subjektif dengan menyelesaikan masalah dengan cara yang lebih mudah. Penerapan AHP mengintegrasikan aspek matematis dan psikologis dalam pemecahan masalah, sehingga memungkinkan pengguna untuk menganalisis banyak variabel dengan cara yang sistematis dan kuantitatif. AHP memulai prosesnya dengan mendefinisikan masalah dan kemudian memindahkan masalah tersebut ke dalam struktur hirarki yang terdiri dari tujuan, kriteria, sub kriteria, dan alternatif. Setelah hirarki terbentuk, AHP melanjutkan dengan proses analisis heuristik untuk membandingkan elemen-elemen pada setiap tingkat hirarki relatif dengan elemen-elemen pada tingkat di atasnya. Hal ini mengarah pada penggunaan skala numerik yang menyediakan sarana untuk mengubah data subyektif menjadi angka yang dapat dihitung. Hasil dari analisis komparatif ini kemudian diterapkan untuk menentukan prioritas relatif di antara berbagai operasi. Selanjutnya, konsistensi dari perbandingan tersebut diperiksa untuk memastikan bahwa hasilnya tidak bertentangan. Langkah terakhir dalam proses AHP adalah menjumlahkan bobot prioritas untuk memberikan nilai yang menunjukkan operator mana yang lebih relevan dalam situasi yang sedang dibahas.

Dengan menerapkan AHP, Juara Laundry bertujuan untuk mengukur dan memprioritaskan faktor-faktor yang disebutkan di atas, memastikan bahwa keputusan lokasi tidak hanya didasarkan pada intuisi, tetapi juga diinformasikan oleh analisis data yang obyektif dan terstruktur. Analisis ini akan berfokus pada pengumpulan data pasar, survei konsumen, dan potensi pertumbuhan pasar di beberapa wilayah Bandung. Tujuan akhir dari penelitian AHP adalah untuk mengurangi risiko dan memaksimalkan potensi pertumbuhan bisnis baru, yang diharapkan dapat meningkatkan kesuksesan Jatinangor dan memperkuat posisi Juara Laundry sebagai pemain terdepan di industri laundry regional.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lokasi yang dekat dengan kampus atau tempat tinggal mahasiswa dapat meningkatkan volume pelanggan secara signifikan. Faktor lain yang perlu dipertimbangkan adalah kemudahan akses dan visibilitas lokasi (Wijaya, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan kepada Juara#1 Laundry dalam menentukan lokasi strategis untuk pembukaan cabang baru di Bandung, dengan harapan dapat meningkatkan profitabilitas dan mengoptimalkan operasional bisnis.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan dan rekomendasi strategis kepada Juara#1 Laundry dalam memilih lokasi yang tepat untuk

	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 02 No 03 Juli 2024</b>  <b>E ISSN : 2985-6140</b></p> <p><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	---	---

ekspansi bisnis di daerah Bandung. Penelitian ini akan membantu Juwara#1 Laundry dalam mengidentifikasi lokasi potensial berdasarkan analisis berbagai faktor yang relevan, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan bisnis mereka di masa depan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mendalami strategi lokasi dan potensi pembukaan cabang baru Juwara#1 Laundry di daerah Bandung. Penelitian dilakukan selama tiga bulan, dari Maret hingga Mei 2024, dengan fokus utama pada pembukaan cabang di daerah Bandung. Kota Bandung dipilih karena pertumbuhan populasi mahasiswa yang signifikan, yang meningkatkan permintaan layanan laundry.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: tinjauan pustaka, wawancara, dan observasi lapangan. Tinjauan pustaka dilakukan untuk mengkaji literatur yang relevan mengenai pembukaan cabang baru dan faktor-faktor keberhasilannya. Wawancara mendalam dilakukan dengan owner Juwara#1 Laundry menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pertimbangan pemilihan lokasi dan faktor keberhasilan bisnis mereka. Observasi lapangan dilakukan untuk mengamati langsung lokasi-lokasi potensial di Bandung dan menilai faktor lingkungan yang mempengaruhi kinerja bisnis, seperti kepadatan mahasiswa, aksesibilitas, dan tingkat persaingan.

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kamera untuk dokumentasi, alat tulis untuk mencatat, komputer untuk analisis data, peta wilayah Bandung, daftar lokasi potensial, dan panduan wawancara. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik Analytical Hierarchy Process (AHP). Teknik AHP digunakan untuk menentukan prioritas dan memilih lokasi strategis berdasarkan berbagai kriteria dan faktor relevan yang telah ditentukan.



Analisis Hirarki Proses (AHP) adalah pendekatan sistematis dan terstruktur untuk pemecahan masalah yang memungkinkan terciptanya solusi alternatif berdasarkan berbagai kriteria. Langkah-langkah dalam proses AHP melibatkan pendekatan yang terstruktur dan sistematis (Thomas L. Saaty, 1970). Berikut ini adalah beberapa penjelasan rinci tentang setiap langkah:

### **1. Menentukan Kriteria:**

Langkah pertama dalam AHP adalah mengidentifikasi dan mengilustrasikan masalah hirarki keputusan. Hal ini akan mengurangi masalah berskala besar menjadi beberapa variabel berskala lebih kecil. Secara umum, hirarki terdiri dari tiga tingkat utama: tujuan, kriteria, dan alternatif. Tujuan adalah sasaran akhir yang harus dicapai, kriteria adalah faktor-faktor yang digunakan untuk mengevaluasi alternatif, dan alternatif adalah solusi atau pilihan potensial.

### **2. Evaluasi Perbandingan Berpasangan:**

Setelah kriteria terbentuk, langkah selanjutnya adalah menilai hubungan antara setiap elemen di setiap tingkat kriteria. Hal ini dilakukan dengan membuat Matriks Perbandingan Berpasangan dengan bobot relatif masing-masing tingkat. Para responden memberikan penilaian relatif untuk beberapa elemen yang penting atau agak

	<p style="text-align: center;"><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 02 No 03 Juli 2024</b>  <b>E ISSN : 2985-6140</b></p> <p style="text-align: center;"><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	---	---

menyediakan dibandingkan dengan elemen lainnya. Sebagai contoh, kriteria A tertentu lebih penting daripada kriteria B.

3. Normalisasi Matriks:

Untuk memperhitungkan potensi bias dalam skala yang mungkin timbul karena perbedaan dalam memberikan informasi, normalisasi matriks berpasangan dilakukan. Normalisasi ini menghasilkan matriks regresi yang sesuai dengan prinsip konsistensi.

4. Perhitungan Vektor Bobot:

Setiap elemen diberi prioritas relatif, atau vektor bobot. Hal ini dilakukan dengan membandingkan setiap baris dengan baris yang bersesuaian berdasarkan rumus matematika. Hasilnya adalah vektor bobot untuk setiap tingkat hirarki, yang mengindikasikan tingkat relatif setiap elemen dalam struktur hirarki.

5. Konsistensi Penilaian:

konsistensi penilaian dievaluasi untuk memastikan bahwa preferensi yang diekspresikan oleh responden konsisten. Hal ini dilakukan dengan menghitung rasio konsistensi, yang membandingkan konsistensi yang diharapkan yang didasarkan pada varians rata-rata aritmatika dengan konsistensi aktual yang diharapkan akurat. Jika rasio konsistensi kurang dari batas ambang yang telah ditentukan sebelumnya, maka rasio keduanya tidak konsisten dan perlu direvisi.

Data yang dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan interpretasi. Hasil analisis tersebut didiskusikan dengan owner Juwara#1 Laundry untuk mendapatkan masukan serta memastikan rekomendasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi bisnis mereka.

**HASIL**

Dalam kegiatan wawancara bersama pemilik Juwara#1 Laundry, mereka akan melakukan ekspansi penambahan cabang baru. Cabang baru yang akan dipilih berada pada beberapa kota besar seperti Bandung, Malang, dan Surabaya. Bandung dipilih sebagai cabang terbaru dikarenakan terletak strategis. Yang dimaksud strategis disini adalah lokasinya berada tidak jauh dari cabang pertama yang berada di Jatinangor, Sumedang sehingga dalam hal proses pengawasan akan lebih mudah dilakukan, selain itu Bandung terdapat beberapa universitas besar yang memiliki banyak mahasiswa dari belahan dunia. Kemudian kriteria utama dari aspek lokasi menurut pemilik secara skala prioritas antara lain Kedekatan dengan Pasar, Lingkungan Masyarakat, Akses, Pesaing, Perencanaan Jangka Panjang, Biaya, dan Kedekatan dengan Vendor/Produsen. Kriteria tersebut yang nantinya akan kami gunakan sebagai perhitungan dalam AHP.

Dalam menentukan lokasi strategis untuk cabang baru Juwara#1 Laundry di Bandung, kami menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk mengevaluasi tujuh kriteria utama, yaitu Kedekatan dengan Pasar, Lingkungan Masyarakat, Akses, Pesaing, Perencanaan Jangka Panjang, Biaya, dan Kedekatan dengan Vendor/Produsen. Berdasarkan hasil analisis, bobot masing-masing kriteria adalah sebagai berikut: Kedekatan dengan Pasar (0.33), Lingkungan Masyarakat (0.29), Akses (0.10), Pesaing (0.12), Perencanaan Jangka

Panjang (0.12), Biaya (0.03), dan Kedekatan dengan Vendor/Produsen (0.02). Nilai Consistency Ratio (CR) yang diperoleh adalah 0.09, menunjukkan bahwa perbandingan yang dilakukan cukup konsisten dan valid.

Rekapitulasi Nilai							CR -	0,09		
	Kedekatan dengan pasar	Lingkungan masyarakat	Akses	Pesaing	Perencanaan Jangka Panjang	Biaya	Kedekatan dengan vendor			Bobot
Kedekatan dengan pasar		1,000	4,000	6,000	6,000	7,000	9,000	Kedekatan dengan pasar		0,33
Lingkungan masyarakat			3,000	4,000	6,000	7,000	9,000	Lingkungan masyarakat		0,29
Akses				0,500	0,500	5,000	9,000	Akses		0,10
Pesaing					1,000	6,000	9,000	Pesaing		0,12
Perencanaan Jangka Panjang						7,000	9,000	Perencanaan Jangka Panjang		0,12
Biaya							1,000	Biaya		0,03
Kedekatan dengan vendor								Kedekatan dengan vendor		0,02
								<b>Total</b>		<b>1,00</b>

Dalam analisis ini, kami membandingkan dua lokasi potensial: Jalan Taman Sari no 23 dan Jalan Ciumbuleuit sebelah gg H Syarif. R. Lokasi di Jalan Taman Sari no 23 memiliki kedekatan dengan Universitas Pasundan (1 km), Universitas Islam Bandung (850 m), dan ITB (1.5 km), serta dikelilingi oleh banyak hotel besar. Sementara itu, lokasi di Jalan Ciumbuleuit sebelah gg H Syarif. R memiliki kedekatan dengan Universitas Katolik Parahyangan (800 m) dan ITB (1.8 km), serta dekat dengan apartemen dan hotel besar.

Kriteria	Taman Sari	Cimbuleuit
Kedekatan dengan Pasar	0.444	0.556
Lingkungan Masyarakat	0.545	0.455
Akses	0.474	0.526
Pesaing	0.565	0.435
Perencanaan Jangka Panjang	0.411	0.589
Biaya	0.600	0.400
Kedekatan dengan Vendor/Produsen	0.524	0.476





Hasil analisis menunjukkan bahwa lokasi di Jalan Ciumbuleuit sebelah gang H Syarif. R memiliki skor akhir yang lebih tinggi (0.51243) dibandingkan Jalan Taman Sari no 23 (0.49757). Hal ini mengindikasikan bahwa lokasi di Jalan Ciumbuleuit lebih direkomendasikan untuk pembukaan cabang baru Juara#1 Laundry. Keunggulan lokasi ini terutama didukung oleh kedekatan dengan universitas, apartemen, dan hotel besar, yang memberikan potensi pasar lebih besar dan peluang pengembangan jangka panjang yang lebih baik. Dengan demikian, lokasi di Jalan Ciumbuleuit dianggap sebagai pilihan yang lebih strategis dan menguntungkan untuk ekspansi bisnis Juara#1 Laundry.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi di Jalan Ciumbuleuit sebelah gang H Syarif. R lebih direkomendasikan untuk pembukaan cabang baru Juara#1 Laundry dibandingkan dengan lokasi di Jalan Taman Sari no 23. Lokasi di Jalan Ciumbuleuit memiliki beberapa keunggulan strategis, terutama kedekatannya dengan universitas, apartemen, dan hotel besar. Kedekatan ini memberikan potensi pasar yang lebih besar dan peluang pengembangan jangka panjang yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan konsep bahwa lokasi yang dekat dengan target pasar utama, dalam hal ini mahasiswa, dapat meningkatkan volume pelanggan secara signifikan dan meningkatkan profitabilitas bisnis (Putra, 2019).

Keunggulan lokasi di Jalan Ciumbuleuit juga didukung oleh kemudahan akses dan visibilitas yang tinggi, yang penting untuk menarik pelanggan dan memfasilitasi operasional harian. Faktor-faktor ini sesuai dengan teori bahwa aksesibilitas dan visibilitas adalah kunci dalam memilih lokasi bisnis yang strategis (Wijaya, 2021). Selain itu, lingkungan sekitar yang

	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 02 No 03 Juli 2024</b>  <b>E ISSN : 2985-6140</b></p> <p><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	---	---

kondusif, seperti keberadaan apartemen dan hotel, dapat menyediakan pelanggan tambahan di luar mahasiswa, memperluas basis pelanggan Juwara#1 Laundry.

Dibandingkan dengan lokasi di Jalan Taman Sari, lokasi di Jalan Ciumbuleuit memiliki keuntungan tambahan dalam hal rencana pengembangan jangka panjang. Lokasi ini tidak hanya dekat dengan Universitas Katolik Parahyangan dan ITB, tetapi juga berada di area yang berkembang dengan banyak fasilitas pendukung. Hal ini mendukung pandangan bahwa lokasi bisnis harus dipilih berdasarkan potensi pertumbuhan jangka panjang dan bukan hanya keuntungan jangka pendek (Herlambang, 2020).

Selain itu, analisis menggunakan teknik Analytical Hierarchy Process (AHP) menunjukkan bahwa lokasi di Jalan Ciumbuleuit lebih konsisten dan valid dalam hal penilaian kriteria. Kriteria seperti kedekatan dengan pasar dan lingkungan masyarakat memiliki bobot yang tinggi, menunjukkan pentingnya faktor-faktor ini dalam menentukan keberhasilan bisnis laundry. Dengan nilai Consistency Ratio (CR) yang rendah, hasil analisis menunjukkan tingkat konsistensi yang memadai dalam penilaian, mendukung validitas rekomendasi lokasi tersebut.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa lokasi dekat kampus dan area perumahan mahasiswa adalah yang paling menguntungkan untuk bisnis laundry (Suryani, 2018). Namun, beberapa studi menunjukkan bahwa biaya operasional dan persaingan juga harus dipertimbangkan dengan hati-hati untuk memastikan keberhasilan jangka panjang (Herlambang, 2020).



Secara keseluruhan, pembukaan cabang baru di Jalan Ciumbuleuit menawarkan keuntungan strategis yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis Juwara#1 Laundry. Rekomendasi ini didasarkan pada analisis menyeluruh dari berbagai faktor yang relevan, memastikan bahwa lokasi tersebut akan mendukung operasional yang efisien dan profitabilitas yang optimal.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan strategis dalam memilih lokasi yang tepat untuk ekspansi bisnis Juwara#1 Laundry di Bandung. Berdasarkan analisis menggunakan teknik Analytical Hierarchy Process (AHP), lokasi di Jalan Ciumbuleuit sebelah gg H Syarif. R lebih direkomendasikan dibandingkan Jalan Taman Sari no 23. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kedekatan dengan universitas, apartemen, dan hotel besar yang memberikan potensi pasar lebih besar dan peluang pengembangan jangka panjang yang lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan lokasi strategis sangat penting untuk keberhasilan ekspansi bisnis Juwara#1 Laundry, karena dapat meningkatkan volume pelanggan dan profitabilitas bisnis.

Berdasarkan temuan yang telah dibahas, beberapa saran dapat diajukan. Pertama, Juwara#1 Laundry disarankan untuk membuka cabang baru di lokasi Jalan Ciumbuleuit sebelah gg H Syarif. R, mengingat potensi profitabilitas dan aksesibilitas yang tinggi. Kedua, untuk mendukung keberhasilan ekspansi, Juwara#1 Laundry perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti promosi yang efektif dan peningkatan kualitas layanan untuk menarik lebih banyak



	<p style="text-align: center;"><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 02 No 03 Juli 2024</b>  <b>E ISSN : 2985-6140</b></p> <p style="text-align: center;"><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	---	---



pelanggan. Ketiga, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan ekspansi ini dan untuk mengidentifikasi strategi tambahan yang dapat diterapkan di masa depan. Pengembangan teori baru terkait strategi lokasi bisnis dalam sektor layanan juga dapat dilakukan berdasarkan temuan ini, dengan fokus pada dampak faktor lingkungan dan aksesibilitas terhadap kinerja bisnis.

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat batasan-batasan yang masih dapat untuk diteliti lebih mendalam. Batasan penelitian yang terdiri sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian Terbatas: Penelitian ini hanya memfokuskan pada dua lokasi potensial di Kota Bandung, yaitu Jalan Ciumbuleuit sebelah gg H Syarif. R dan Jalan Taman Sari no 23. Dengan demikian, hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi ke lokasi lain di Bandung atau kota-kota lain.
2. Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan teknik Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam analisis pemilihan lokasi. Oleh karena itu, batasan ini berkaitan dengan asumsi, keakuratan, dan keberlakuan metodologi AHP yang mungkin tidak mencakup semua faktor penentu dalam pemilihan lokasi.
3. Fokus pada Faktor Tertentu: Fokus utama penelitian ini adalah pada kedekatan dengan universitas, apartemen, dan hotel besar sebagai faktor kunci dalam pemilihan lokasi. Faktor-faktor lain seperti peraturan pemerintah, kondisi sosioekonomi wilayah, dan persaingan lokal, yang juga bisa berpengaruh, tidak termasuk dalam analisis ini.
4. Waktu Penelitian: Penelitian dilakukan dalam periode waktu tertentu, dan rekomendasi yang dihasilkan mungkin tidak mempertimbangkan perubahan pasar atau kondisi ekonomi yang dapat terjadi setelah waktu penelitian.
5. Pengukuran Kesuksesan: Kesuksesan ekspansi bisnis Juwara#1 Laundry diukur berdasarkan peningkatan volume pelanggan dan profitabilitas. Namun, batasan ini tidak memperhitungkan faktor lain seperti kepuasan pelanggan, keberlanjutan operasional, dan dampak lingkungan yang mungkin mempengaruhi keberhasilan jangka panjang.
6. Penetapan batasan ini penting untuk mengidentifikasi ruang lingkup penelitian dan membatasi interpretasi hasil agar sesuai dengan konteks yang telah ditetapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2020). *Publication Manual of the American Psychological Association* (7th ed.).
- Capryani, A., Nugroho, A. W., Saputri, V. H. L., & Yuniaristanto. (2016). Pemilihan Lokasi Kantor Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Studi Kasus: PT. Monang Sianipar Abadi Surakarta. *Performa*, 15(1), 26-34.
- Herlambang, A. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Bisnis Laundry. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(3), 115-123.
- Herlambang, R. (2020). Analisis Pemilihan Lokasi Usaha Laundry dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 145-158.

	<p style="text-align: center;"><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 02 No 03 Juli 2024</b>  <b>E ISSN : 2985-6140</b></p> <p style="text-align: center;"><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	---	---

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Permatasari, C. K. (2020). Penerapan Analytical Hierarchy Process (Ahp) dalam Menentukan Lokasi Pabrik Tempe. *Journal of Applied Science*, 2(2), 24-33.
- Puti. (2023, 12 Nov). Jumlah Mahasiswa di Kota Bandung, Universitas Negeri dan Universitas Swasta. Telkom University.
- Putra, B. (2019). Pemilihan Lokasi Strategis untuk Bisnis Laundry di Kota Besar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 95-102.
- Putra, A. (2019). Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Bisnis Laundry di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(1), 85-96.
- Saaty, T. L. (1970). *The Analytical Hierarchy Process: Planning, Priority Setting, Resource Allocation*. McGraw-Hill.
- Suryani, D. (2018). Peran Pertumbuhan Populasi Mahasiswa Terhadap Bisnis Laundry di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 15(1), 44-50.
- Suryani, D. (2018). Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Volume Pelanggan pada Bisnis Laundry. *Jurnal Pemasaran*, 6(3), 99-112.
- Suwastika, I. W. K., & Sarja, A. K. Y. (2016). Penentuan Lokasi Pemasaran Produk dengan Menerapkan Metode AHP dan Weighted Product. *Jurnal Sistem dan Informatika*, 10(2), 155-164.
- Wijaya, E. (2021). Pengaruh Kedekatan Lokasi Bisnis Laundry dengan Kampus Terhadap Volume Pelanggan. *Jurnal Riset Manajemen*, 29(4), 223-231.
- Wijaya, A. (2021). Pemilihan Lokasi Bisnis Strategis untuk Meningkatkan Profitabilitas. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 12(4), 225-238.